

MOZAIK SEBAGAI TEKNIK PENCIPTAAN KARYA KAYU DALAM VISUALISASI IKAN AIR TAWAR



Dosen Pembimbing I
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum

Dosen Pembimbing II
Drs. Rispul, M.Sn



Program Studi S1 Kriya
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Aldi Firmansyah
1812062022

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta rasa kasih sayang-Nya sehingga proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang berjudul "Bentuk Ikan Air Tawar Sebagai Sumber Ide Karya Seni Mozaik Limbah Kayu Jati" dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dr. Alvi Lutfiani, S.Sn., M.F.A, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dr. Arif Suharson, M.Sn. Sebagai Dosen Wali yang telah banyak membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dr.Yulriawan, M.Hum. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penciptaan karya Tugas akhir ini.

Drs.Rispul, M.Sn. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penciptaan karya Tugas akhir ini.

Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan doa, dukungan dan semangat.

Teman-teman Kriya angkatan 2018 yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses pengertajaan Tugas Akhir ini.

Concepts of Art

Konsep Karya

Ide mewujudkan karya bertema mozaik limbah kayu yang menggunakan objek ikan-ikan sungai, karena untuk mengembangkan konsep dan ide dari karya mozaik yang sudah buat, yaitu mozaik burung cendrawasih dengan bentuk dua dimensi dan berkonsep pada karya monumental. penciptaan ini juga ingin memanfaatkan dan mengelola kembali limbah kayu terutama kayu jati untuk mengurangi dampak kerusakan pada alam dan lingkungan karena tingginya produksi dibidang kayu tanpa mengelola limbahnya. Dan ikan-ikan air tawar yang sangat populer di berbagai lapis kalangan masyarakat karena memiliki keunikan bentuk dan fungsi kesehatan.

Melalui karya mozaik ikan ini penulis memvisualisasikan ikan-ikan air tawar dalam bentuk karya tiga dimensi dengan menggunakan media limbah-limbah kayu jati. Ikan-ikan air tawar tersebut adalah ikan lele (*Clarias*), ikan nila (*Oreochromis niloticus*), Ikan Bawal (*Colossoma macropomum*) dan ikan mas (*Cyprinus carpio*) sebagai objek utama, dan gaya Mozaik digunakan sebagai bentuk dari bagian ikan-ikan tersebut, terdapat bentuk persegi, segitiga, dan lingkaran. Proses penciptaan dilakukan dalam empat tahap yaitu, membuat sket, memotong kayu jati, menyusun atau menyatukan kepingan kayu, dan proses finishing.

KARYA 1



“Mozaik Lingkaran Ikan Lele”
48 x 21 x 40
Kayu Jati dan Mahoni



DESKRIPSI KARYA 1

Karya pertama berjudul “Mozaik Lingkaran Ikan Lele” karya ini berbentuk ikan lele yang sedang berenang di dalam air dengan ekor mengarah ke samping kiri, bentuk dari kepala dan badan dibuat dengan kayu mahoni, terdapat bagian-bagian yang diubah seperti bagian badan, sirip, dan ekor. dibuat dengan gaya mozaik tidak beraturan menggunakan limbah kayu jati dengan bentuk lingkaran utuh, pada bagian sirip dan ekor dibentuk menjadi bentuk setengah lingkaran untuk menyesuaikan dari bagian badan agar memiliki unsur mozaik yang sesuai.

Ide terbuatnya bentuk mozaik karya ini melalui pengamatan penulis dari kebiasaan ikan lele yang sangat suka mencari makan di malam hari dan tidur di siang hari, kebiasaan ini terus menerus dilakukan dari kecil hingga ikan lele tersebut mati. Pesan dari karya ini adalah jika sudah kebiasaan apa yang terus menerus dilakukan akan sulit untuk merubahnya.

KARYA 2



“Mozaik Persegi Ikan Nila”
61 x 41 x 46
Kayu Jati dan Mahoni



DESKRIPSI KARYA 2

Karya ke-dua berjudul “Mozaik Persegi Ikan Nila ” karya ini berbentuk ikan nila seperti pada posisi di dalam air dengan ekor mengarah ke arah kanan, bentuk dari kepala dan badan dibuat dengan kayu mahoni. tetapi beberapa bagian-bagian yang diubah seperti bagian badan, sirip, dan ekor. dibuat dengan gaya mozaik tidak beraturan menggunakan limbah kayu jati dengan bentuk persegi yang seimbang dan seolah ditumpuk-tumpuk, pada bagian sirip dan ekor dibentuk menjadi bentuk persegi untuk menyesuaikan dari bagian badan agar memiliki unsur mozaik yang sesuai.

Bentuk mozaik karya ini terinspirasi kebiasaan ikan nila yang sering mengkonsumsi tumbuhan air, ikan ini sering memakan gulma air atau tumbuhan (Herbivora), karena ketika gulma air terlalu banyak dapat mengakibatkan pendangkalan atau tersumbatnya aliran air, oleh karna itu ikan ini dikenal sebagai ikan pengendali gulma air dan ikan penyeimbang ekosistem air. Pesan dari keterangan tersebut adalah bahwa kita harus saling menjaga ekosistem agar semuanya dapat menyeimbangkan kehidupan.

KARYA 3

“Mozaik Segitiga Ikan Bawal”
61 x 35 x 30
Kayu Jati dan Mahoni



DESKRIPSI KARYA 3

Karya ke-tiga berjudul “Mozaik Segitiga Ikan Bawal” karya ini berbentuk ikan bawal yang dalam posisi berenang dengan ekor ke arah kanan, bentuk dari kepala dan badan dibuat dengan kayu mahoni tetapi terdapat bagian-bagian yang diubah seperti bagian badan, sirip, dan ekor. dibuat dengan gaya mozaik tidak beraturan dan bertumpuk menggunakan limbah kayu jati. pada bagian sirip dan ekor dibentuk menjadi bentuk segitiga untuk menyesuaikan dari bagian badan agar memiliki unsur mozaik yang sesuai.

Ide dari bentuk segitiga mozaik ikan ini dari gigi ikan bawal yang tajam, gigi tersebut digunakan untuk memakan mangsa daging atau ikan lainya dan sekaligus sebagai perlindungan diri dari predator lainya, karna ketika ikan bawal terancam ia akan menunjukkan giginya yang tajam itu. Pesan dari keterangan diatas adalah ketika kita merasa diancam kita tidak boleh takut dan harus melawan balik.

KARYA 4

“Mozaik Campuran Ikan Mas”
70 x 36 x 35
Kayu Jati dan Mahoni



DESKRIPSI KARYA 4

Karya ke-empat berjudul “Mozaik Campuran Ikan Mas” karya ini berbentuk ikan mas dalam posisi berenang dengan ekor ke sebelah kiri, bentuk dari kepala dan badan dibuat dengan kayu mahoni tetapi terdapat bagian-bagian yang diubah seperti bagian badan, sirip, dan ekor. dibuat dengan gaya mozaik campuran yaitu bentuk segitiga, lingkaran dan persegi menggunakan limbah kayu jati. pada bagian sirip bawah dibentuk mozaik persegi, sirip atas dibentuk mozaik segitiga, dan ekor dibentuk mozaik lingkaran.

Ide bentuk mozaik yang bercampuran ini terinspirasi julukan ikan mas yang dikenal sebagai ikan pemakan segalanya atau omnivora dan dikenal sebagai ikan yang sangat rakus karena ketika ia sudah mendapat makanan, ia akan menjauh dari kelompoknya untuk dimakan sendiri. Pesan dari keterangan ini adalah ketika kita sudah mempunyai sesuatu terkadang sangat berat untuk memberi kepada lainnya dan kita suka mengedepankan ego dan nafsu sendiri.



Aldi Firmansyah

Jl. Raya Serpong km 7. 02/01. Kec,
Pakualam. Tangerang Selatan.
Banten.

Tangerang, 22 juni 2000

081283460339

aldifir322@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 SD N Pakualam 2

2012-2015 SMP Yuppentek 2

2015-2018 SMA Yuppentek 1

2018-2022 Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Aktivitas Seni

**2021- Divisi Perkap Kegiatan
PKKMB 2021 Tingkat Institut**
**2022- Divisi Perkap Kegiatan
FastKrina**
**2022- Divisi Display Kegiatan
Deis Natalis XXXVIII**
**2022- Divisi Display Kegiatan
Jicaf 2**
**2022- Divisi Display Kegiatan
ICD 3**

Pameran Seni

**2019- Pameran Angkatan 2018
"Akarasa" JNM**
2022- Pameran ICD 3